

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Negara Indonesia merupakan negara yang berkembang yang saat ini sedang berusaha bangkit dari keterpurukan ekonomi akibat melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Salah satu upaya yang paling efektif dalam mengembangkan perekonomian Indonesia adalah dengan menggunakan sarana pasar modal. Dalam pasar modal pihak yang kelebihan dana dipertemukan dengan pihak yang kekurangan dana untuk menjualbelikan surat-surat berharga yang selanjutnya dikenal dengan kata saham. Disitu investor bisa menanamkan modalnya pada perusahaan yang dianggap mampu memberikan keuntungan dari aktivitas jual beli saham tersebut. Perusahaan yang telah *go public* akan dapat memperoleh dana segar untuk digunakan dalam memperbaiki struktur modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan bagi pemerintah, dana yang terkumpul melalui pasar modal akan dialokasikan ke sektor-sektor penting yang menguasai hajat hidup orang banyak untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi nasional.

Harga saham dapat bergerak naik atau turun tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran saham tersebut. Harga saham yang berubah-ubah ini menjadi kecemasan tersendiri bagi beberapa

investor. Namun tidak sedikit investor yang menganggap hal ini sebagai suatu tantangan. Dengan dibekali pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan investasi serta informasi-informasi yang mereka peroleh tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham, para investor tersebut optimis dan percaya jika dimasa depan, harga saham yang turun akan meningkat harganya.

Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor. Variable-variabel yang berperan dalam mempengaruhi harga saham yang selanjutnya tercermin dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah nilai tukar rupiah, tingkat inflasi dan suku bunga deposito.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Deposito terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta “.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah fluktuasi nilai tukar rupiah, tingkat inflasi dan suku bunga deposito berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?

2. Apakah fluktuasi nilai tukar rupiah, tingkat inflasi dan suku bunga deposito berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh fluktuasi nilai tukar rupiah, tingkat inflasi dan suku bunga deposito terhadap naik turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk mengetahui variable mana yang paling berpengaruh terhadap besarnya Indeks Huga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan gambaran dan wawasan tentang keadaan yang terjadi di pasar modal khususnya pada harga saham perusahaan yang Go Publik.

2. Bagi Investor

Sebagai pedoman dan acuan dalam mengambil keputusan berinvestasi di Pasar Modal.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai informasi yang bermanfaat bagi para peneliti yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut untuk masalah yang sama.